

## **RINGKASAN**

ALISTRAJA D SILALAH. Manfaat Audit Operasional Terhadap Peningkatan Efisiensi Biaya Pada Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah ( UMN ) Medan. Di bawah bimbingan Drs.Arifin Lubis, MM.Ak sebagai Pembimbing I dan Drs.Rahman Syafri Nst Sebagai Pembimbing II.

Pada umumnya setiap kegiatan usaha memiliki tujuan untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas operasionalnya guna terjaminnya kelangsungan kegiatan usahanya. Audit Operasional adalah tepat jika digunakan sebagai metode dalam menjamin kelangsungan kegiatan usaha.

Audit Operasional adalah suatu tinjauan dan evaluasi sistematis atas suatu organisasi atau bagian daripada organisasi yang dilaksanakan dengan tujuan untuk menetapkan apakah organisasi tersebut beroperasi secara efisien. Audit Operasional bertujuan utama untuk memeriksa kehematan, efisiensi, dan efektifitas kegiatan dan juga menilai apakah cara-cara pengelolaan yang ditetapkan dalam organisasi tersebut sudah berjalan tepat guna. Dengan demikian ruang lingkup penugasannya adalah lebih luas daripada audit keuangan, karena tekanan pemeriksaan operasional tidak hanya berkisar pada masalah keuangan belaka akan tetapi juga mencakup masalah diluar keuangan.

Apabila pada audit keuangan, pemeriksaan banyak menitik beratkan pada bukti pendukung (evidence) yang terdiri dari catatan-catatan atau bukti pembukuan saja, maka pada audit operasional pemeriksa dituntut pula untuk mengamati dan menilai kegiatan yang melatar belakangi bukti-bukti tersebut.

Pelaksanaan audit operasional pada perusahaan dapat dilaksanakan oleh salah satu dari tiga kelompok dibawah ini, yaitu:

1. Auditor intern
2. Auditor pemerintah
3. Kantor-kantor akuntan

Pada Universitas Muslim Nusantara ( UMN ) Al Washliyah Medan audit operasional adalah pihak auditor intern yaitu Satuan Pengawasan Intern , yang dibentuk dengan surat keputusan Rektor UMN.

Auditor operasional dalam melaksanakan tugasnya melakukan langkah-langkah, yaitu:

1. Perencanaan

Menentukan ruang lingkup penugasan dan menyampaikan suatu hal kepada unit organisasi

2. Pengumpulan dan evaluasi bukti

Menggunakan secara ekstensif dokumentasi, tanya jawab dengan klien dan pengamatan. Auditor operasional harus mengumpulkan bukti yang cukup kompeten agar dapat menjadi dasar yang layak guna menarik suatu kesimpulan mengenai tujuan yang sedang dituju.

3. Pelaporan dan tindak lanjut

Laporan biasanya dikirimkan hanya kepada manajemen dengan salinan pada unit yang sedang diaudit.

Tindak lanjut dilaksanakan pada waktu rekomendasi-rekomendasi disampaikan kepada manajemen.

Sesuai dengan manfaat audit operasional bahwa audit operasional dapat menetapkan efektifitas dan efisiensi dari suatu kegiatan operasi dan keuangan. Manfaat

tersebut dapat dilihat dengan cara membandingkan anggaran dan realisasi biaya operasional perusahaan juga dapat dilihat pada laporan audit operasional perusahaan yang dilakukan oleh pihak auditor operasional.

